

**KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PERSPEKTIF IMAM IBNU JAMAAH DI DALAM KITAB
TAZKIROTUS SAAMI' WA AL-MUTAKALLIM FII ADAB AL-
'ALIM WA AL-MUTA'ALLIM DAN RELEVANSINYA
DENGAN PENDIDIKAN MASA KINI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



OLEH:

**HASRI ZAHMI
18329114**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

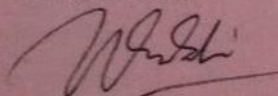
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PERSPEKTIF
IMAM IBNU JAMAAH DI DALAM KITAB *TAZKIROTUS SAAMI' WA
AL-MUTAKALLIM FI ADAB AL-'ALIM WA AL-MUTA'ALLIM* DAN
RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN MASA KINI

Nama : Hasri Zahmi
NIM/TM : 18329114/2018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

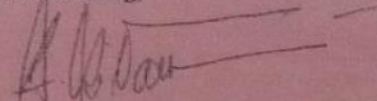
Padang, 31 Mei 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Wirdati, M. Ag
NIP. 197502042008012006

Disetujui Oleh,
Pembimbing,



Dr. Ahmad Rivauzi S.PdI, MA
NIP. 197310152008121001

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim
Penguji Jurusan Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Selasa, Tanggal 31 Mei 2022

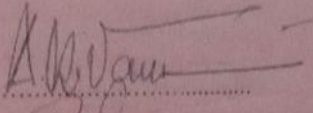
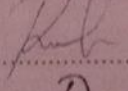
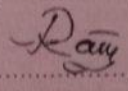
Dengan judul:

**Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Perspektif Imam Ibnu Jamaah
di Dalam Kitab *Tazkirotus Saami' Wa Al-Mutakallim Fii Adab Al-'Alim Wa
Al-Muta'allim* Dan Relevansinya dengan Pendidikan Masa Kini**


Nama : Hasri Zahmi
NIM/TM : 18329114/2018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 31 Mei 2022

Tim Penguji,

	<u>Nama</u>	<u>Tanda Tangan</u>
1. Ketua	: Dr. Ahmad Rivauzi, S.PdI, MA.	1. 
2. Anggota	: Rengga Satria, MA. Pd.	2. 
3. Anggota	: Rahmi Wiza, S. Pd.I., MA.	3. 

Mengesahkan
Dekan FIS UNP


Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum
NIP. 19610218 19840 2 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hasri Zahmi
NIM/TM : 18329114/2018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Sarjana (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Perspektif Imam Ibnu Jamaah di Dalam Kitab *Tazkirotus Saami’ Wa Al-Mutakallim Fii Adab Al-‘Alim Wa Al-Muta’allim Dan Relevansinya dengan Pendidikan Masa Kini*”** adalah benar karya sendiri, bukan hasil plagiat dari hasil karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya siap diproses dan menerima sanksi akademis ataupun hukuman sesuai ketentuan yang berlaku, baik di Institusi Universitas Negeri Padang ataupun masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 31 Mei 2022

Hasri Zahmi
NIM. 18329114

ABSTRAK

Permasalahan yang dialami oleh pendidik menjadi perhatian utama dalam dunia pendidikan. Ada guru menampar siswanya, dosen melakukan pelecehan seksual kepada mahasiswa, ada ustadz redupaksa belasan muridnya hingga hamil dan melahirkan. Sehingga dalam permasalahan ini memerlukan solusi yaitu kembali merujuk kepada kitab-kitab ulama, karena para ulamalah yang mesti dijadikan rujukan dalam berbagai aspek kehidupan termasuk dalam hal ini.

Salah satu kitab ulama membahas dan mengkaji tentang pendidik yang memuat bekal-bekal yang mesti dimiliki oleh seorang pendidik adalah kitab *tazkirotus saami' wa al-mutakallim fii adab al-'alim wa al-muta'allim* karya Imam Ibnu Jamaah. Oleh sebab itu tujuan penelitian ini secara keseluruhan adalah untuk mengeksplorasi kompetensi-kompetensi guru PAI di dalam kitab *tazkirotus saami' wa al-mutakallim fii adab al-'alim wa al-muta'allim* karangan Ibnu Jamaah dan relevansinya dengan pendidikan kontemporer.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian *library research* (penelitian kepustakaan). Dalam analisisnya, peneliti menggunakan *content analysis* (analisis isi). Analisis data dilakukan dengan cara menganalisis data tentang pendidik dalam kitab *tazkirotus saami' wa al-mutakallim fii adab al-'alim wa al-muta'allim* karya Imam Ibnu Jamaah. Data primer penelitian ini adalah buku terjemahan dari kitab *tazkirotus saami' wa al-mutakallim fii adab al-'alim wa al-muta'allim*. Teknik pengumpulan data adalah observasi secara langsung dengan membaca.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa ada 5 kompetensi guru PAI dalam kitab beliau yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, profesional, dan kepemimpinan. Pemikiran beliau juga relevan dengan pendidikan kontemporer. Maksudnya relevan dengan peraturan menteri agama RI Nomor 16 tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah. Melalui ilmunya tentang pendidikan ini diharapkan pendidikan era kontemporer dapat mengadopsi dan menerapkannya.

Kata Kunci : Kompetensi Guru PAI, Ibnu Jamaah, Kitab *Tadzkirotus saami*, Kontemporer

ABSTRACT

The problems experienced by educators are a major concern in the world of education. There were teachers slapping their students, lecturers sexually harassing students, there were ustadz who forced dozens of their students to get pregnant and give birth. So that this problem requires a solution, namely to return to referring to the books of scholars, because it is the scholars who must be used as a reference in various aspects of life including in this case.

One of the books of scholars discussing and studying educators which contains the provisions that must be owned by an educator is the book *tazkirotus saami' wa al-mutakallim fii adab al-'alim wa al-muta'allim* by Imam Ibnu Jamaah. Therefore the overall aim of this research is to explore the competencies of PAI teachers in the book *tazkirotus saami' wa al-mutakallim fii adab al-'alim wa al-muta'allim* written by Ibnu Jamaah and their relevance to contemporary education.

The method used in this study is a qualitative method with the type of library research (library research). In the analysis, researchers used content analysis (content analysis). Data analysis was carried out by analyzing data about educators in the book *tazkirotus saami' wa al-mutakallim fii adab al-'alim wa al-muta'allim* by Imam Ibnu Jamaah. The primary data of this study is a translation of the book *tazkirotus saami' wa al-mutakallim fii adab al-'alim wa al-muta'allim*. The data collection technique is direct observation by reading.

In this study it was found that there were 5 competencies of PAI teachers in his book, namely pedagogic, personality, social, professional, and leadership competencies. His thoughts are also relevant to contemporary education. The meaning is relevant to the regulation of the Minister of Religion of the Republic of Indonesia Number 16 of 2010 concerning the Management of Religious Education in Schools. Through his knowledge of education, it is hoped that contemporary era education can adopt and apply it.

Keywords: PAI Teacher Competence, Ibnu Jamaah, *Tadzkirotus saami* Book, Contemporary

TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi Arab-Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah ﷻ yang dengan segala nikmatnya segala kebaikan menjadi sempurna. Tidak ada kemudahan kecuali Allah ﷻ buat mudah. Atas berkat, rahmat dan hidayah dari Allah ﷻ penulisan skripsi dengan judul “Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Perspektif Imam Ibnu Jamaah di dalam Kitab *Tazkirotus Saami’ Wa Al-Mutakallim Fii Adab Al-‘Alim Wa Al-Muta’alim* dan Relevansinya dengan Pendidikan Masa Kini” telah dapat penulis susun dengan baik dan penuh kelancaran. Semoga salawat beserta salam terhanturkan pada tauladan kita, manusia yang paling agung yakni kepada Rasulullah ﷺ dan juga kepada keluarganya, kepada seluruh sahabat-sahabatnya dan semua orang yang mengikuti sunnah beliau ﷺ hingga hari kiamat kelak.

Penulisan skripsi ini penulis susun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan Strata Satu (S1) di Program Studi Pendidikan Keagamaan Islam, Jurusan Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Penulis sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan tersusun dengan baik tanpa ada bantuan dari berbagai pihak, baik dari segi materi maupun non materi yang diberikan dengan tulus dan ikhlas kepada penulis hingga penulis bisa sampai kepada titik ini. Oleh sebab itu, pada kesempatan yang berbahagia ini penulis ingin mengucapkan terimakasih dengan yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang seting-

tingginya terutama kepada orang tua penulis, Ibu dan abak tercinta, yaitu Ibu Asiah dan Bapak Muhammad Yasin yang tiada hentinya untuk selalu memberi dukungan, membimbing, menasehati, dan memberi motivasi dari jauh kepada penulis. Kemudian juga kepada suami penulis Dido Sapri S.Sos yang juga telah banyak berkorban dalam membantu menyelesaikan perkuliahan ini. Selanjutnya penulis ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada pembimbing penulis, kepada Bapak Dr.Ahmad Rivauzi, S.PdI, MA. Atas jasanya yang takkan terbalas selama proses penyelesaian skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf, karyawan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi.
2. Ibu Dr. Wirdati, M. Ag selaku Ketua Jurusan dan bapak Rengga Satria, MA, Pd selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Rahmi Wiza, S. PdI.,MA., Bapak Rengga Satria, MA.Pd. sebagai tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Alfurqon, M.Ag selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) penulis yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis mengikuti perkuliahan di Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Negeri Padang.

5. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Ilmu Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalani perkuliahan. Staf administrasi Jurusan Ilmu Agama Islam yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan dan pengurusan skripsi ini.
6. Keluarga besar penulis, kepada kakak tersayang: Hasmi Hidayat, kepada seluruh adik-adik yang penulis cintai: Arif Syah, Abdul Kholik, dan Muhammad Latif. Kepada seluruh keluarga yang penulis sayangi yang telah memberikan banyak dukungan dan memberi motivasi kepada penulis dengan tiada henti. Semoga Allah ﷻ merahmati mereka dimanapun mereka berada.
7. Para sahabat penulis, terutama Erni Gusniwar yang telah menjadi sahabat terbaik semenjak pertama kali menginjaki kaki di Universitas Negeri Padang dan juga kepada Melvi dan Awlia Ramadhani yang merupakan teman seperjuangan dalam menyusun skripsi ini. Kemudian kepada Seldah Morinda, Muhammad Nur Ikhwanasyah, Bahrin Nafis, Debby Juwita Anggraini yang merupakan teman dan senior satu jurusan di jurusan akuntansi SMKN 01 Sijunjung yang sampai sekarang masih memberikan semangat dari jauh. Kemudian kepada Alfin Syahri Nanda, SPd yang merupakan senior yang senantiasa memberikan arahan selama perkuliahan ini berlangsung.
8. Semua pihak yang telah memberikan bantuan untuk data penelitian skripsi ini terutama informan penulis dan kepada seluruh teman-teman baik yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak dan khususnya bagi penulis.

Padang, Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Mamfaat Penelitian	7
F. Defenisi Operasional	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	11
1. Pengertian Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam	11
2. Kompetensi-Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam	16
a. Kompetensi Pedagogik	17
b. Kompetensi Kepribadian	20
c. Kompetensi Sosial	25
d. Kompetensi Profesional	28
e. Kompetensi Kepemimpinan	32
B. Penelitian Relevan	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode dan Jenis Penelitian	39

B. Informan	39
C. Instrumen Penelitian	41
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Teknik Penganalisisan Data	43
F. Teknik Pengabsahan Data	45
 BAB IV HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Temuan	47
1. Kitab <i>Tazkirotus Saami' Wa Al-Mutakallim Fii Adab Al-'Alim</i> <i>Wa Al-Muta'allim</i>	47
2. Imam Ibnu Jamaah	71
B. Pembahasan	77
1. Guru menurut Imam Ibnu Jamaah	77
2. Kompetensi Guru PAI di dalam Kitab <i>Tazkirotus Saami'</i> <i>Wa Al-Mutakallim Fii Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'allim</i>	80
3. Relevansi pemikiran Imam Ibnu Jamaah dengan Pendidikan Masa Kini	90
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	101
B. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN	108

DAFTAR TABEL

2.1 Orisinalitas Penelitian	37
4.2 Adab-adab seorang guru menurut Imam Ibnu Jamaah	80
4.2 Pengklafikasian kompetensi-kompetensi guru pendidikan agama Islam di dalam kitab <i>Tazkirotus Saami' Wa Al-Mutakallim Fii Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'allim</i>	89
4.3 Kesesuaian kompetensi pedagogik menurut PERMENAG RI Nomor 16 Tahun 2010 dengan adab-adab yang dikemukakan Imam Ibnu Jamaah	93
4.4 Kesesuaian kompetensi kepribadian menurut PERMENAG RI Nomor 16 Tahun 2010 dengan adab-adab yang dikemukakan Imam Ibnu Jamaah.	94
4.5 Kesesuaian kompetensi sosial menurut PERMENAG RI Nomor 16 Tahun 2010 dengan adab-adab yang dikemukakan Imam Ibnu Jamaah	96
4.6 Kesesuaian kompetensi profesional menurut PERMENAG RI Nomor 16 Tahun 2010 dengan adab-adab yang dikemukakan Imam Ibnu Jamaah	97
4.7 Kesesuaian kompetensi kepemimpinan menurut PERMENAG RI Nomor 16 Tahun 2010 dengan adab-adab yang dikemukakan Imam Ibnu Jamaah	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya seorang manusia tidak dapat dilepaskan dari pendidikan. Dalam pandangan historis pendidikan, Rasulullah ﷺ sebenarnya diberi amanah untuk mengingatkan manusia bahwa sejarah panjang umat manusia tidak dapat dilepaskan dari pendidikan (Yusuf, 2018:3). Djumransjah menyebutkan secara gamblang bahwa pendidikan adalah usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai yang terdapat di dalam masyarakat dan bangsa (Roziqin, 2019: 106). Dalam hal ini, jika usaha manusia dalam menjalankan proses pendidikan terselenggarakan dengan baik, maka akan membawa dampak yang baik bagi kehidupan manusia, begitupun sebaliknya (Ahmad di dalam Hadlari, 2021).

Pendidikan agama Islam adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran /kuliah pada semua jalur jenjang, dan jenis pendidikan (PP No.55 tahun 2007 Bab 1 Pasal 1 di dalam Daulay, 2016:43). Hidayat (2018:223) mengemukakan defenisi yang hampir sama yang menyatakan bahwa pendidikan Islam adalah suatu proses bimbingan pengembangan diri yang mencakup aspek akal, jasmani dan hati dalam rangka membina kepribadian Islami dengan mentransformasi dan internalisasi nilai-nilai Islam,

supaya manusia dapat hidup sebagaimana mestinya untuk menjalankan tugasnya di muka bumi dalam beribadah dan sebagai seorang khalifah.

Dari defenisi di atas menunjukkan bahwa pendidikan sangatlah penting dalam membentuk kepribadian seseorang. Tentunya, untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan tersebut di harapkan adanya guru-guru yang berkualitas. Di dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah pada Bab VI pasal 16 menyatakan bahwa guru pendidikan agama islam harus memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, profesional dan kepemimpinan (Permenag, 2010:9).

Namun, realita yang terlihat sangat jauh sekali dari kewajaran. Masih banyak ditemukan perilaku yang menyimpang yang dilakukan orang-orang yang berlatarbelakang hidup dilembaga pendidikan (Hadlari, 2021). Sebagaimana contoh yang telah dikatakan oleh Roin (2016:2) bahwa Secara historis, memang etika guru dan murid sedikit demi sedikit mulai terkikis oleh arus globalisasi. Murid banyak yang tak mau menghormati gurunya sehingga ilmunya menjadi tidak bermanfaat. Kasus yang pernah mengguncangkan dunia pendidikan adalah salah seorang mahasiswa UMSU Medan yang tega membunuh dosennya sendiri gara-gara masalah skripsi (Roin, 2016:2). Pada kasus lain ada seorang guru yang menampar 13 siswa dengan keras yang terjadi di salah satu SMK di Pasuruan (Ismail, 2020:2). Kasus lain pada tahun 2020 nama UNP sempat menjadi buruk dikarenakan kasus seorang dosen yang melakukan pelecehan seksual terhadap peserta didiknya sendiri (Langgam.id).

Bahkan baru-baru ini ada kasus seorang ustadz didakwa telah melakukan perbuatan redupaksa terhadap belasan muridnya hingga ada yang hamil dan ada yang melahirkan anak (DeskJabar.com, 2022).

Terkait realita yang terjadi bertolak belakang dengan tujuan pendidikan yang akan dicapai juga terbukti dengan hilangnya etika maupun kebaikan di berbagai kalangan, semakin maraknya perilaku anarkis, sulitnya mencari orang yang jujur, jauh dari ketaatan kepada sang pencipta dan rasa tanggung jawab serta amanah lahan perlahan terabaikan. Belum lagi hedonisme dan wasternisasi dalam bidang kehidupan memberikan pengaruh kepada mental seseorang dalam menjalani kehidupan sehingga banyak orang yang hanya berorientasi dunia tanpa memikirkan tujuan akhirat dan banyak yang enggan memperhatikan nilai-nilai yang semestinya dijadikan pertimbangan untuk melakukan sesuatu (Siregar, 2018:6).

Permasalahan yang terjadi di atas memerlukan solusi-solusi untuk menyelesaikan. Salah satu cara untuk menyelesaikan masalah ini adalah kembali merujuk kepada kitab-kitab ulama, mengkaji kembali apa-apa saja yang harus dimiliki pendidik menurut pandangan ulama. Sebab, para ulamalah yang mesti dijadikan rujukan dalam berbagai aspek kehidupan termasuk dalam hal ini (Ismail, 2020:2).

Terkait dalam masalah di atas, telah banyak kitab-kitab para ulama yang di dalamnya membahas dan mengkaji tentang pendidik yang memuat bekal-bekal yang mesti dimiliki oleh seorang pendidik. Salah satunya adalah kitab *tazkirotus saami' wa al-mutakallim fii adab al-'alim wa al-muta'allim*

karya Imam Ibnu Jamaah. Kitab ini ditulis oleh salah seorang ulama yang terkenal besar memberikan sumbangsih pemikirannya di bidang pendidikan. Beliau adalah Ibn Jamaah yang merupakan “*akbar al-asma*” penyandang nama besar dalam deretan ulama tarbiyyah yang juga ahli fiqih setelah masa Imam Abu Hamid Al-Ghazali. Beliau adalah seorang ulama yang faqih dalam masalah fiqih dan seorang murabbi yang paling terkenal meletakkan risalah-risalah khusus mengenai pendidikan, khususnya pada rentang abad ke-7 H (Syamsuddin di dalam Firdaus, 2016:35). Beliau adalah seorang Syaikhul Islam yaitu Badruddin Abu Abdillah, Muhammad bin Ibrahim bin Sa’dillah bin Jama’ah bin Ali bin Jama’ah bin Hazim bin Shakhr. Seorang ulama yang bermadzhab Syafii yang lahir pada tahun 639 H di daerah Hamat dan meninggal pada umur 94 tahun (Jama’ah, 2017: xviii-xxiv).

Penerbit pustaka al Ihsan mengatakan bahwa buku *tazkirotus saami’ wa al-mutakallim fii adab al-‘alim wa al-muta’allim* adalah merupakan buku dasar yang mesti dipelajari lebih awal oleh penuntut ilmu dan juga pengajar. Kitab ini adalah salah satu kitab klasik dan termasuk referensi utama dalam tarbiyah islamiyyah. Karena di dalamnya membahas adab-adab islami yang sangat bermamfaat bagi semua yang bersinggungan langsung dengan ilmu syar’i dan dunia belajar dan mengajar (Jama’ah, 2017: iii). Bukan bermaksud mengecilkan para ulama lainnya, penulis buku ini adalah seorang toko pendidikan Islam klasik yang membahas kode etik pendidik yang dibangun atas argumentasi yang kokoh berdasarkan ayat dan hadist yang didukung dengan pendapat para sahabat, ulama dan syair-syair. Penjelasanannya pun lebih

sistematis jika dibandingkan dengan Ibn Suhnun, al-Qabisi dan al-Ghazali (Gade, 2015:25).

Berdasarkan latar belakang di atas, perlunya dilakukan kajian yang mendalam untuk menggali pemikiran-pemikiran Imam Ibnu Jamaah dengan judul penelitian **“Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Perspektif Imam Ibnu Jamaah di dalam Kitab *Tazkirotus Saami’ Wa Al-Mutakallim Fii Adab Al-‘Alim Wa Al-Muta’allim* dan Relevansinya dengan Pendidikan Masa Kini”**.

B. Fokus Masalah

Penelitian ini adalah sebuah penelitian yang menganalisis kompetensi-kompetensi guru pendidikan agama islam yang ada di dalam kitab *tazkirotus saami’ wa al-mutakallim fii adab al-‘alim wa al-muta’allim* karya Imam Badrudin Ibnu Jama'ah dan relevansinya dengan pendidikan masa kini. Kompetensi-kompotensi guru pendidikan agama Islam yang dimaksud adalah kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, profesional dan kepemimpinan. Kemudian relevan dengan pendidikan masa kini maksudnya adalah relevan dengan peraturan menteri agama RI Nomor 16 tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana guru menurut Imam Ibnu Jamaah di dalam kitab *tazkirotus saami' wa al-mutakallim fii adab al-'alim wa al-muta'allim* ?
2. Bagaimana kompetensi guru Pendidikan Agama Islam di dalam kitab *tazkirotus saami' wa al-mutakallim fii adab al-'alim wa al-muta'allim* karangan Imam Ibnu Jamaah?
3. Bagaimana relevansi kompetensi-kompetensi guru pendidikan agama islam perspektif Imam Ibnu Jamaah dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan tentang guru menurut Imam Ibnu Jamaah di dalam kitab *tazkirotus saami' wa al-mutakallim fii adab al-'alim wa al-muta'allim*.
2. Untuk mengeksplorasi kompetensi guru Pendidikan Agama Islam di dalam kitab *tazkirotus saami' wa al-mutakallim fii adab al-'alim wa al-muta'allim* karangan Imam Ibnu Jamaah.
3. Untuk menjelaskan relevansi kompetensi-kompetensi guru pendidikan agama islam perspektif Imam Ibnu Jamaah dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kompetensi-kompetensi guru pendidikan agama islam menurut Imam Ibnu Jamaah yang ada di dalam *tazkirotus saami' wa al-mutakallim fii adab al-'alim wa al-muta'allim*.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan agar bisa lulus sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
- b. Bagi pembaca, sebagai sumbangsih pemikiran sehingga bisa dijadikan referensi keilmuan dalam melaksanakan tugas keguruannya yang berhubungan dengan kompetensi-kompetensi guru pendidikan agama islam.
- c. Bagi kampus, untuk menambah khazanah kepustakaan Universitas Negeri Padang, baik di pusat, fakultas maupun jurusan. Serta khazanah pengetahuan bagi semua pihak yang berkepentingan baik sebagai bahan rujukan penelitian selanjutnya sehingga mampu mengembangkan penelitian yang lebih baik lagi.

F. Defenisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menginterpretasikan terhadap makna yang terkandung dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu

akan penulis jelaskan pengertian judul penelitian “Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Perspektif Imam Ibnu Jamaah di dalam Kitab *tazkirotus saami’ wa al-mutakallim fii adab al-‘alim wa al-muta’allim* dan Relevansinya dengan Pendidikan Masa Kini” dengan demikian agar pembahasan selanjutnya dapat terarah dan tidak melenceng diluar pembahasan skripsi ini.

1. Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam

Usman mengatakan bahwa kompetensi guru adalah kemampuan yang wajib dan melekat pada diri seorang pendidik untuk menghasilkan profesionalitas kerja yang tepat, efektif dan efisien (Cikaa, 2020:47). Kompetensi yang dimaksud disini adalah kompetensi guru pendidikan agama islam yang harus memiliki 5 kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, profesional dan kepemimpinan (permenag, 2010:9). Di dalam penelitian ini yang akan ditelaah adalah kompetensi-kompetensi guru pendidikan agama islam yang terdapat di dalam kitab *tazkirotus saami’ wa al-mutakallim fii adab al-‘alim wa al-muta’allim* karangan Imam Ibnu Jamaah.

2. Imam Badrudin Ibnu Jama'ah

Beliau dijuluki sebagai pemimpin para qadhi dan *Syaikhul Islam*. Nama lengkap beliau adalah Muhammad bin Ibrahim bin Sa’dillah bin Jama’ah bin Ali bin Jama’ah bin Hazim bin Shakhr yang lahir di Hamat dan beliau salah seorang ulama yang bermadzhab syafi’i. Beliau lahir pada tanggal 4 Rabiul Akhir tahun 639 H di Hamat dan terlahir dari keluarga

yang berilmu. Semasa belajar, beliau banyak mengambil ilmu dari banyak syaikh dan beliau juga banyak mengajar di madrasah-madrasah yang terkenal di zamannya. Tentunnya beliau seorang alim yang banyak meninggalkan karya-karya yang bermamfaat bagi umat salah satunya adalah kitab *tazkirotus saami' wa al-mutakallim fii adab al-'alim wa al-muta'allim* (Jama'ah, 2017:xvii-xxiv). Ibnu Jamaah merupakan “*akbar al-asma*” penyandang nama besar dalam deretan ulama tarbiyyah yang juga ahli fiqh setelah masa Imam Abu Hamid Al-Ghazali. Beliau adalah seorang ulama yang faqih dalam masalah fiqh dan seorang murabbi yang paling terkenal meletakkan risalah-risalah khusus mengenai pendidikan, khususnya pada rentang abad ke-7 H (Syamsuddin di dalam Firdaus, 2016:35). Beliau adalah seorang toko pendidikan Islam klasik yang membahas kode etik pendidik yang dibangun atas argumentasi yang kokoh berdasarkan ayat dan hadist yang didukung dengan pendapat para sahabat, ulama dan syair-syair. Penjelasannya pun lebih sistematis jika dibandingkan dengan Ibn Suhnun, al-Qabisi dan al-Ghazali (Gade, 2015:25). Asikin (2015:826) mengatakan bahwa jika dilihat dari masa hidupnya, Ibnu Jama'ah hidup pada masa Dinasti Ayyubiyah dan Dinasti Mamluk.

3. *Tazkirotus Saami' Wa Al-Mutakallim Fii Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'allim*

Judul lengkap kitab ini adalah *tazkirotus saami' wa al-mutakallim fii adab al-'alim wa al-muta'allim* yang merupakan salah satu kitab *turots* (klasik) dan termasuk referensi utama dalam *tarbiyah islamiyyah*. Karena di dalamnya membahas adab-adab Islami yang sangat bermanfaat bagi semua

yang bersinggungan langsung dengan ilmu syar'i dan dunia belajar mengajar. Buku ini dimulai dengan pembahasan tentang berharganya ilmu dan kemuliaan para alim ulama. Kemudian membahas tentang adab-adab seorang guru dan murid bahkan juga dibahas beberapa hal yang berkaitan dengan adab-adab tentang interaksi yang baik dengan buku-buku, mengatur jam belajar dan tempat belajar (Jama'ah, 2017: iii).

4. Relevan Dengan Pendidikan Masa Kini

Maksud relevan dengan pendidikan masa kini adalah ada hubungannya dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah. Pada Bab VI pasal 16 yang menyatakan bahwa guru pendidikan agama islam harus memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, profesional dan kepemimpinan.